

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian dan mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Kemampuan motorik peserta didik JN, JMDK, MEAA dan SHM menunjukkan kemampuan yang bervariasi, baik dari kemampuan fungsional motoriknya maupun kemampuan mobilisasinya. Selain itu, memiliki kondisi yang berbeda-beda, baik itu dari segi derajat kecatatannya, dari yang ringan sampai yang sedang, dari segi topografinya pada satu sisi tubuh maupun dua sisi tubuh, dari tipe motoriknya seperti spastik, athetoid, maupun hipoton. Berdasarkan kondisi tersebut, peserta didik *cerebral palsy* membutuhkan penanganan baik itu dari sisi medis, sisi pendidikan maupun dari sisi sosialnya, Dari sisi medis, penanganan untuk meningkatkan kemampuan motorik kepada peserta didik *cerebral palsy* didapatkan melalui layanan terapi di klinik tumbuh kembang yang tersedia di sana, sedangkan penanganan dari sisi pendidikan untuk meningkatkan kemampuan motorik didapatkan melalui program kebutuhan khusus pengembangan gerak di sekolah, selain itu penanganan dari sisi sosial didapatkan melalui layanan stimulasi yang dapat dilakukan oleh orang tua di rumah, sebagai perpanjangan tangan dari klinik tumbuh kembang dan sekolah. Namun, yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa program kebutuhan khusus pengembangan gerak di sekolah sebagian besar tidak terlaksana, selain itu, sekolah dan klinik serta orang tua serta unit pengembangan dan penelitian dalam memberikan pelayanan intervensi tidak berjalan beriringan dan terintegrasi. Berdasarkan hal tersebut, maka dibutuhkan suatu program untuk menjembatani semua komponen-komponen yang ada di PUSPPA.

Program *support system* dengan menggunakan pendekatan transposisional merupakan suatu program yang melibatkan setiap disiplin ilmu maupun nondisiplin

ilmu agar saling bekerjasama, berkoordinasi, bersinergi dan berkesinambungan dalam upayanya untuk meningkatkan kemampuan motorik peserta didik *cerebral palsy*, karena mustahil bagi siapapun dapat mengembangkan kemampuan motorik peserta didik *cerebral palsy* dengan tepat tanpa adanya kerjasama dengan pihak lain.

Penggunaan pendekatan transposisional menyiratkan perpaduan antara pengetahuan berbagai posisi yang ada di lingkungan SLB PUSPPA S agar dapat menyediakan sistem dukungan dalam meningkatkan kemampuan motorik peserta didik *cerebral palsy*, mengintegrasikan kinerja seluruh *support system* dalam meningkatkan kemampuan motorik peserta didik *cerebral palsy*, memanfaatkan potensi sumber daya dan lingkungan PUSPPA S, meningkatnya sistem kolaborasi dengan seluruh *support system* dalam meningkatkan kemampuan motorik peserta didik *cerebral palsy* dan meningkatnya penyelesaian masalah dalam meningkatkan kemampuan motorik peserta didik *cerebral palsy*. Program *support system* dapat menjadi jawaban keresahan guru mengenai bagaimana membelajarkan peserta didik *cerebral palsy* di kelasnya dan juga dapat menjadi wadah untuk bertukar pikiran dengan disiplin ilmu/posisi lain untuk memecahkan masalah yang sangat kompleks ini agar peserta didik *cerebral palsy* mampu mengembangkan kemampuannya dengan optimal sehingga ia mampu berpartisipasi di tengah masyarakat di lingkungan sekitarnya.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan solusi atas permasalahan di lapangan, di mana klinik dan sekolah berjalan masing-masing dan tidak terhubung satu sama lain. Implikasi pengembangan program *support system* ini terhadap peserta didik diantaranya:

- 5.2.1 Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa program *support system* dapat memberikan kontribusi dalam upayanya untuk mengintegrasikan pendidikan di sekolah dan juga medis di klinik serta orang tua untuk dapat saling terintegrasi dan terhubung satu sama lain. Sekolah, klinik dan juga UPP telah memberikan keterangan bahwa semua komponen bersedia dan

dapat melaksanakan program *support system* untuk meningkatkan kemampuan motorik peserta didik *cerebral palsy*.

- 5.2.2 Pengembangan program *support system* bagi peserta didik *cerebral palsy* merupakan salah satu alternatif solusi yang dapat dilakukan oleh semua pihak yang terlibat dengan peserta didik terutama guru di kelas sehingga kewajiban guru untuk memberikan mata pelajaran program kebutuhan khusus pengembangan gerak dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan hambatan motorik khususnya peserta didik dengan *cerebral palsy*. Selain itu, fisioterapis di klinik, guru di sekolah, dan orang tua di rumah, psikolog hingga dokter dapat saling terhubung satu sama lain melalui peran koordinasi dari direktur dan ketua serta bantuan UPP dalam melaksanakan program *support system*.
- 5.2.3 Masing-masing posisi memiliki kedudukan yang setara, sehingga semua ahli di dalamnya dapat bertukar pikiran tanpa merasa profesi terlalu rendah dan sebagainya.
- 5.2.4 Adanya transparansi kerja, saling mengisi, saling mendukung, saling menghormati, dan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan seperti miskomunikasi antar posisi ahli.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi terhadap penelitian ini dibagi menjadi beberapa sisi diantaranya.

5.3.1 Bagi Subjek/Peserta Didik

5.3.1.1 Jika peserta didik memungkinkan untuk diajak untuk berdiskusi mengenai program yang akan dibuat untuknya, maka peserta didik dapat dilibatkan dalam pengumpulan data.

5.3.1.2 Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan program *support system*.

5.3.2 Bagi Praktisi Pendidikan

5.3.2.1 Jika sekolah atau guru menghadapi kesulitan yang membutuhkan peran dari ahli lain, maka dapat menggunakan program *support*

system ini sebagai jawaban atas permasalahan yang sedang dihadapi.

5.3.2.2 Perlu adanya keseriusan dari seluruh partisipan yang terlibat sehingga program *support system* ini dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dapat tercapai.

5.3.2.3 Persamaan persepsi antar posisi perlu untuk ditingkatkan agar tujuan dapat tercapai dengan maksimal.

5.3.3 Bagi Orang Tua

5.3.3.1 Orang tua sebagai *support system* utama, ikut melaksanakan perumusan, pelaksanaan dan juga evaluasi program layanan intervensi agar orang tua mengetahui perkembangan dan usaha apa yang dapat ia lakukan di rumah ketika tidak terapi atau sekolah.

5.3.3.2 Orang tua mencatat setiap perlakuan yang ia berikan dan perkembangan apa yang terjadi.

5.3.4 Bagi Peneliti selanjutnya

5.3.4.1 Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu sumber rujukan untuk meningkatkan kemampuan motorik peserta didik *cerebral palsy* dengan kondisi lingkungan yang sama.

5.3.4.2 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengimplementasikan hasil dari penelitian ini di lapangan sehingga dapat mengetahui efektivitasnya dan ada perbaikan atau tidak sebagai penyempurnaan program yang dibuat ini dapat diterapkan juga di sekolah lain yang memiliki permasalahan dan kondisi yang sama dengan penelitian ini.

